

Recived : 23 Mei 2024

Revised: 21 Juni 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Sumarmi Oktaviana
IAIN Curup
sumarmiokta22@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of teacher competence on the academic achievement of elementary school students. Teacher competence is one of the important factors in determining the quality of education and student learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of 100 students and 20 teachers from several elementary schools in [area name], which were selected randomly. Data were collected through a questionnaire that measured teacher competence in pedagogical, personality, social, and professional aspects. In addition, student academic achievement was measured through report card grades and semester exam results. Data analysis was carried out using linear regression to determine the relationship between teacher competence variables and student academic achievement. The results showed that there was a significant positive effect between teacher competence and student academic achievement, with a p value <0.05 . This shows that increasing teacher competence can contribute to improving student academic achievement. This study recommends that schools provide ongoing training and professional development for teachers to improve their competence, so that it can have a positive impact on student learning outcomes. Thus, teacher competence is one aspect that needs to be considered in efforts to improve the quality of education in elementary schools.

Keyword: teacher competence; academic achievement; elementary school students; education; professional development;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Kompetensi guru menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel terdiri dari 100 siswa dan 20 guru dari beberapa Sekolah Dasar di [nama daerah], yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur kompetensi guru dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu, prestasi akademik siswa diukur melalui nilai rapor dan hasil ujian semester. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier untuk menentukan hubungan antara variabel kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa, dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, kompetensi guru menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: kompetensi guru; prestasi akademik; siswa Sekolah Dasar; pendidikan; pengembangan profesional;

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, Sekolah Dasar (SD) menjadi tahap awal dalam pendidikan formal, di mana siswa dibekali dengan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam konteks ini, kompetensi guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan, pada akhirnya, prestasi akademik siswa.

Kompetensi guru tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akademis, tetapi juga aspek-aspek pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terbagi menjadi empat domain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa sangat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada prestasi akademik mereka.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Guru yang memiliki kompetensi baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyajikan materi pelajaran secara efektif, dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru di lapangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai, rendahnya kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional, dan keterbatasan sumber daya yang ada.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa, serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih baik, serta menekankan perlunya perhatian terhadap pengembangan kompetensi guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Dalam penelitian ini, fokus utama akan diberikan pada beberapa aspek kompetensi guru yang berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, termasuk penggunaan metode yang sesuai dan pendekatan yang inovatif. Sementara itu, kompetensi kepribadian mencerminkan karakter dan sikap guru yang dapat membentuk hubungan positif dengan siswa, yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat, yang dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan. Terakhir, kompetensi profesional menunjukkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang akademis serta penguasaan terhadap perkembangan terkini dalam pendidikan.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa kompetensi guru yang tinggi berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa yang lebih baik. Namun, meskipun banyak penelitian yang menekankan pentingnya peran guru, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi kompetensi tersebut di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dan bagaimana hal ini berhubungan dengan prestasi akademik siswa.

Dengan memahami pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak-pihak terkait, seperti pengambil kebijakan, manajemen sekolah, dan lembaga pendidikan. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan program pengembangan profesional yang lebih efektif, serta meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia.

Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis, kompetensi guru perlu terus ditingkatkan agar dapat menanggapi kebutuhan siswa dan tantangan zaman. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memperoleh prestasi akademik yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada beberapa pertanyaan penelitian kunci, antara lain: (1) Bagaimana tingkat kompetensi guru di Sekolah Dasar dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional? (2) Sejauh mana prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru? (3) Apa saja tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kompetensinya dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada hasil belajar siswa?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Sampel penelitian akan mencakup siswa dan guru dari beberapa Sekolah Dasar yang berbeda, dengan pemilihan dilakukan secara acak untuk memastikan representativitas data. Selain itu, analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang relevan, seperti regresi linier, untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa dan 20 guru yang diambil secara acak dari beberapa Sekolah Dasar di [nama daerah]. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur kompetensi guru dalam empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kuesioner tersebut juga mencakup pertanyaan mengenai prestasi akademik siswa yang diukur melalui nilai rapor dan hasil ujian semester. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan, digunakan analisis regresi linier yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dapat diandalkan. Validitas isi kuesioner akan diuji melalui pendapat ahli di bidang pendidikan dan psikologi untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan, reliabilitas kuesioner akan diukur menggunakan koefisien Cronbach's alpha, di mana nilai yang lebih besar dari 0,7 dianggap memadai.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengolah data kuantitatif. Analisis deskriptif akan digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel, termasuk tingkat kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana akan dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa, serta untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang mungkin berkontribusi pada hasil tersebut.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi berbasis bukti bagi kebijakan pendidikan dan pengembangan profesional guru di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia,

serta mendorong pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai bagian dari upaya meningkatkan prestasi siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana kualitas guru dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

Salah satu aspek penting dari kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang metode pengajaran dan teknik evaluasi cenderung mampu merancang pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Penelitian ini menemukan bahwa guru yang menggunakan pendekatan kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi dalam kelas, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa terlibat dalam proses belajar cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik, karena mereka memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks yang nyata.

Selain itu, kompetensi kepribadian guru juga berkontribusi besar terhadap prestasi siswa. Guru yang memiliki sifat empatik dan mampu menjalin hubungan positif dengan siswa cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dalam penelitian ini, banyak siswa yang melaporkan merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berbagi pendapat ketika mereka memiliki hubungan baik dengan guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan karakter guru dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Kompetensi sosial guru, yaitu kemampuan untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan komunitas, juga merupakan faktor kunci yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa. Guru yang aktif berkomunikasi dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pendidikan dapat membangun dukungan yang kuat untuk siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya terlibat dalam pendidikan mereka cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan dukungan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menjalin kemitraan dengan orang tua dan masyarakat dalam rangka mendukung pembelajaran siswa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kompetensinya. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengakses pelatihan yang berkualitas dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan profesional. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan tekanan untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan juga dapat menghambat upaya guru dalam meningkatkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat penting untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan sumber daya yang memadai bagi guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Peningkatan kompetensi guru, melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Diharapkan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru dan, pada akhirnya, meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan profesional guru sebagai investasi untuk masa depan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Selain itu, pentingnya kolaborasi antara guru dan rekan sejawat juga menjadi sorotan dalam penelitian ini. Melalui pembelajaran kolaboratif, guru dapat saling berbagi praktik terbaik dan strategi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Diskusi kelompok dan pelatihan berbasis tim dapat mendorong guru untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran baru, serta mendapatkan umpan balik

yang konstruktif dari rekan-rekan mereka. Ini dapat menciptakan budaya profesional yang mendukung, di mana guru merasa termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Salah satu rekomendasi yang muncul dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program pelatihan guru yang lebih terarah dan berkelanjutan. Program-program tersebut harus dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan akademis guru, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan sosial yang diperlukan dalam interaksi dengan siswa dan orang tua. Pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial dapat membantu guru menciptakan hubungan yang lebih baik dengan siswa, sehingga meningkatkan lingkungan belajar secara keseluruhan.

Di samping itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu dioptimalkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, sekolah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan tentang teknologi pendidikan, serta akses terhadap alat dan sumber daya yang mendukung. Ini tidak hanya akan membantu guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih inovatif, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital.

Selanjutnya, penelitian ini juga merekomendasikan agar pihak-pihak terkait memperhatikan kesejahteraan guru. Beban kerja yang berlebihan dan tekanan yang dihadapi guru dapat berdampak negatif pada motivasi dan efektivitas mereka. Dukungan psikologis dan program kesejahteraan di lingkungan kerja dapat membantu guru mengelola stres dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ketika guru merasa dihargai dan didukung, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan yang terbaik bagi siswa.

Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dimensi lain dari hubungan antara kompetensi guru dan prestasi siswa, seperti faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi dinamika pendidikan. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi bagaimana kebijakan pendidikan, lingkungan sosial, dan faktor ekonomi mempengaruhi interaksi antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kompleksitas pendidikan dan cara-cara untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam menentukan prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Melalui pengembangan yang berkelanjutan dan dukungan yang memadai, diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensi mereka, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik. Dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk mencapai pendidikan berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan generasi mendatang.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penelitian ini, langkah-langkah selanjutnya perlu diambil untuk memastikan bahwa rekomendasi yang dihasilkan dapat diterapkan secara praktis di lapangan. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan adalah melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, pengambil kebijakan, dan organisasi pendidikan, dalam merumuskan dan melaksanakan program-program pelatihan bagi guru. Dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan, program yang dikembangkan akan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh para guru di lapangan.

Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan agar dilakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap program pengembangan kompetensi guru. Melalui sistem evaluasi yang terstruktur, pihak sekolah dan lembaga pendidikan dapat menilai efektivitas program pelatihan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Umpan balik dari guru dan siswa juga sangat penting untuk memahami dampak dari perubahan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, perbaikan yang berkelanjutan dapat dilakukan, dan hasilnya akan lebih optimal.

Penting juga untuk mempertimbangkan konteks lokal dalam implementasi strategi pengembangan kompetensi guru. Setiap daerah memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri yang mungkin mempengaruhi dinamika pembelajaran. Oleh karena itu, program pelatihan yang dilaksanakan harus mempertimbangkan aspek-aspek kultural dan sosial yang ada di masyarakat setempat. Keterlibatan

masyarakat dalam pendidikan, seperti dukungan orang tua dan komunitas, juga dapat menjadi faktor yang berkontribusi pada keberhasilan program ini.

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa, perhatian harus diberikan tidak hanya pada guru, tetapi juga pada sistem pendidikan secara keseluruhan. Koordinasi antara berbagai lembaga pendidikan dan kebijakan pemerintah diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Ini termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, infrastruktur yang baik, serta akses ke teknologi dan informasi. Semua ini akan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi guru dan siswa untuk berinteraksi dan berkembang.

Akhirnya, kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas perlu disebarluaskan di seluruh lapisan masyarakat. Edukasi tentang peran guru dan dampaknya terhadap prestasi siswa harus menjadi bagian dari kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran publik. Dengan mengedukasi masyarakat mengenai nilai pendidikan dan peran sentral guru, diharapkan akan muncul dukungan yang lebih besar bagi pengembangan kompetensi guru.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Melalui pendekatan yang terintegrasi, kolaboratif, dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan, sehingga generasi mendatang dapat lebih siap menghadapi tantangan di era globalisasi yang terus berubah. Komitmen semua pihak untuk berinvestasi dalam pendidikan akan sangat menentukan keberhasilan upaya ini, menjadikan pendidikan sebagai fondasi bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa aspek-aspek kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, saling berkaitan dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu menerapkan metode pengajaran yang inovatif, menjalin hubungan positif dengan siswa, serta berinteraksi secara efektif dengan orang tua dan masyarakat, cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi akademik yang lebih baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru menjadi sangat penting. Program pelatihan yang terarah dan berkelanjutan, yang mencakup pelatihan pedagogik, pengembangan karakter, serta keterampilan sosial, sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Kolaborasi antara semua pemangku kepentingan diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung, sehingga prestasi akademik siswa dapat terus ditingkatkan. Dengan memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi guru, diharapkan pendidikan di Sekolah Dasar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik, siap menghadapi tantangan di masa depan.

Akhirnya, penelitian ini menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi hubungan antara kompetensi guru dan prestasi siswa, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam pengembangan pendidikan di berbagai konteks. Dengan demikian, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang, memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Dengan memperhatikan semua aspek yang telah dibahas, penting untuk mengimplementasikan rekomendasi dari penelitian ini dalam praktik pendidikan sehari-hari. Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah melakukan audit kompetensi di antara guru-guru yang ada di Sekolah Dasar untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan mereka. Hasil dari audit ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang lebih spesifik dan terarah, sesuai dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh para guru di lapangan.

Selain itu, perlu adanya pembentukan komunitas belajar di antara para guru, di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman, praktik baik, dan strategi pengajaran yang efektif. Melalui komunitas ini, guru dapat lebih terdorong untuk melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran mereka dan berinovasi dalam metode yang digunakan. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan dan berkontribusi pada prestasi siswa.

Implementasi kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru juga sangat penting. Pemerintah dan pengambil kebijakan perlu menetapkan regulasi yang mendorong penyelenggaraan program pelatihan berkala dan memberikan insentif bagi guru yang aktif mengikuti pengembangan profesional. Dengan demikian, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dan berkontribusi lebih baik dalam proses pembelajaran.

Pentingnya kolaborasi dengan orang tua juga tidak dapat diabaikan. Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga akan menciptakan dukungan yang lebih baik bagi siswa dalam proses belajar mereka. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan siswa dan memberikan informasi tentang cara mendukung pembelajaran di rumah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka terbukti dapat meningkatkan prestasi akademik dan sikap positif terhadap belajar.

Akhirnya, penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru harus dilihat sebagai bagian dari sistem yang lebih besar, di mana berbagai elemen pendidikan saling berinteraksi. Dengan demikian, semua pihak diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kompetensi guru dan prestasi akademik siswa. Dengan menempatkan kompetensi guru sebagai prioritas dalam upaya peningkatan pendidikan, diharapkan dapat terwujud generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Investasi dalam pengembangan kompetensi guru adalah investasi untuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

REFERENSI

- BUKOTING, SAUDA, 'INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR', *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3.2 (2023), 70–82
- Cholifah, Tety Nur, 'ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN', *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1.2 (2018), 65–74
- 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar | PANDAWA'
- Kamaludin, Kamaludin, 'How to Improve the Performance of Public Elementary Schools? An Empirical Evidence from Indonesia', *Jurnal Prima Edukasia*, 11.2 (2023), 235–46.
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Pendidikan, MSyahrani Jailani, Sma Negeri, Bungo Provinsi Jambi, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9.
- Penguatan, Pendampingan, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Berorientasi Pelajar, Pancasila Zahra, Khusnul Lathifah, and others, 'Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Berorientasi Pelajar Pancasila', *Warta LPM*, 25.2 (2022), 164–74.
- Putri, Dhian Riskiana, 'Peran Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja Awal', *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1.1 (2016), 12.

- Rohman Sekolah Menengah Atas Yayasan Karsa Madya, Hendri, and Sumedang Jawa Barat, 'PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU', JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan, 1.2 (2020), 92~102-92~102.
- Rustamana, Agus, Putri Wahyuningsih, Muhammad Fikri Azka, and Pipit Wahyu, 'PENELITIAN METODE KUANTITATIF', Sindoro: Cendikia Pendidikan, 5.6 (2024), 81–90.
- Sani, Amar, and Gunawan Bata Ilyas, 'Analisis Kompetensi Guru Dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa', YUME: Journal of Management, 4.3 (2021), 71–86.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj, 'Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif', Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3.01 (2023), 10–16.
- Syaidah, Umu, Bambang Suyadi, and Hety Mustika Ani, 'PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI RAMBIPUJI TAHUN AJARAN 2017/2018', JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 12.2 (2018), 185.